

DAFTAR PUSTAKA

- Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Burhikmawati, Agita Risma. 2013. Tesis “Analisis semiotika sosial iklan cetak parfum dalam majalah cosmopolitan”. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Cheng Wen Huang. 2009. Disertasi “A multimodal social semiotic approach to the analysis of manga: A metalanguage for sequential visual narratives”. Faculty of the Humanities University of Cape Town
- Feng, Dezheng dan Kay. L O’Halloran. 2012. Jurnal “Representing Emotive Meaning in Visual Images: A Social Semiotic Approach”. Department of English, The Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong. Multimodal Analysis Lab, Interactive Digital Media Institute, National University of Singapore, Singapore
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Kress dan Theo Van Leeuwen. 1996. *Reading Images: Grammar and Visual Design*. Abingdon: Routledge
- Leeuwen, Theo van. 2005. *Introducing Social Semiotics*. New York: Rotledge.
- _____. 2008. *Discourse and Practice*. USA: Oxford University Press.
- Misrad, Muhammad. 2017. *Indonesia Banget! 2*. Jakarta: Octopus Garden.
- Mccloud, Scott. 1993. *Understanding Comics, The invisible art*. New York: Harper Collins Publishers.
- Tasic, Milos dan Dusan Stamenkovic. 2015. Jurnal “The Interplay of Words and Images in Expressing Multimodal Metaphors In Comic. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 212 (2015) 117 – 122.
- Widagdhho, Diantika Permatasari. 2013. Tesis. “Hiperrealitas dalam Kumpulan Komik Strip *Pak Bei Sok Tahu* Karya Masdi”. Semarang: Magister Ilmu Susastra Universitas Diponegoro.

Referensi lain berupa artikel yang berkaitan:

<https://www.google.com/amp/s/www.islampos.com/wahai-muslimah-berjilbab-itu-kewajiban-bukan-pilihan-58952/amp/>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/02/04/080400126/menhub-jangan-menggunakan-gadget-saat-berkendara-siapa-pun-itu>

<https://bangka.tribunnews.com/2017/12/16/orang-indonesia-disebut-paling-malas-sedunia-loh-kok-bisa>

<https://tirto.id/alasan-orang-bergunjing-dan-gossip-lambe-turah-dinanti-coaF>,
<https://www.idntimes.com/life/relationship/ghafsari/ini-lho-alasan-kenapa-bergossip-selalu-jadi-aktivitas-favorit-orang-c1c2>,
<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/05/24/122801320/penjelasan-psikologis-mengapa-orang-doyan-bergossip?page=all>

<https://kaltim.tribunnews.com/2016/08/09/beginilah-kebiasaan-warga-bantaran-karang-mumus-gunakan-toilet-bersama-di-pinggir-sungai>.

<https://metro.sindonews.com/read/887754/31/pengemis-ini-pura-pura-buta-demi-rupiah-1407067805>

<https://www.liputan6.com/tekno/read/3623389/akibat-kecanduan-gadget-pola-komunikasi-anak-bisa->

[bergeser?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F](https://www.liputan6.com/tekno/read/3623389/akibat-kecanduan-gadget-pola-komunikasi-anak-bisa-bergeser?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F)

<https://www.money.id/finance/semangat-booming-di-2002-bisnis-louhan-kini-mati-suri-151124s.html>. Artikel mengenai gelombang cinta yang saat itu mahal dan diminati terdapat dalam salah satu blog dengan alamat <https://tutinonka.wordpress.com/2008/07/29/gelombang-cinta/>. Sedangkan di tahun 2014, terdapat beberapa artikel yang menunjukkan bahwa saat itu ada tren masyarakat berupa memelihara tanaman gelombang cinta pada laman <https://review.bukalapak.com/hobbies/batu-akik-terpopuler-90220>.

<https://www.jpnn.com/news/gadget-mendekatkan-kepada-individualisme>.

<https://nationalgeographic.grid.id/read/13998644/penelitian-media-sosial-dan-selfie-mengubah-seseorang-menjadi-narsis?page=all>.